

# IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

**Sandra Muliansyah, Parijo, Maria Ulfah.**

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP UNTAN Pontianak

Email : [sandramuliansyah.sm07@gmail.com](mailto:sandramuliansyah.sm07@gmail.com)

## ***Abstract:***

*The study aims to find out the Implementation of Curriculum 2013 On Economic Subjects in SMA Negeri 01 Sandai Ketapang District. This research is a type of descriptive evaluative research. The subject of this research is the subject of economics teacher. Data analysis techniques in this study using descriptive analysis. In this study, data were collected through observation and interview methods. The results show that, overall, the Implementation of Curriculum 2013 on Economic Subjects at SMA Negeri 01 Sandai Ketapang District runs in accordance with the basic concepts and principles of the Curriculum 2013. But on the other hand there are some problems that arise from the implementation of the 2013 curriculum. From The results of interviews and observations made by researchers on economic subjects teachers, can be concluded when the process of teaching teachers can implement or implement the Curriculum 2013 on economic subjects as well.*

**Keyword :Implementation, Curriculum 2013, Economic Subject.**

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan pendidikan disekolah, salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah siswa secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan, karena proses belajar mengajar merupakan kegiatan hubungan timbal balik antara dua unsur manusia, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Komponen pendidikan yang selalu dikritisi dalam dunia pendidikan adalah kurikulum dan guru. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Permendikbud No.70 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMA/SMK).

Menurut Arifin (2012:1), "Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan,

sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan". Oleh karena itu kurikulum harus bersifat dinamis dan mengikuti perkembangan zaman, untuk itu pemerintah selalu mengkaji penggunaan kurikulum pada setiap satuan pendidikan termasuk kurikulum untuk tingkat satuan pendidikan SMA.

Menurut Muzaimaroh (2013:48), "Pada tahun pelajaran 2013/2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Mohammad Nuh menerapkan kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004".

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi

tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. penerapan kurikulum baru ini diharapkan dapat membentuk peserta didik yang memiliki sikap, pengetahuan, dan kemampuan untuk berinovasi serta kreatif. (Mulyasa, 2014 :68).

Komponen pendidikan yang juga berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan adalah guru. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitanya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa dukungan oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula. (Mulyasa, 2009:5).

Menurut Eko (2016:3), “ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempersoalkan kebutuhan dan pemuas kebutuhan manusia”. Ilmu ekonomi merupakan ilmu dasar yang harus dimiliki manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk mempermudah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu dalam dunia pendidikan mata

pelajaran ekonomi menjadi salah satu mata pelajaran yang harus diterima oleh siswa tidak terkecuali dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Penelitian ini fokus pada “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang”. SMA Negeri 01 Sandai merupakan salah satu dari beberapa satuan pendidikan di Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang yang melaksanakan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan penulis dengan melakukan observasi langsung di dalam kelas, peneliti melihat bahwa guru mata pelajaran ekonomi kelas X masih mengalami kesulitan dalam penerapan kurikulum 2013. Dari beberapa permasalahan yang dialami oleh guru tersebut salah satunya mengenai penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) dari kurikulum 2013.

Adapun kesulitan lain yang di hadapi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang dikarenakan tidak lengkapnya fasilitas belajar yang ada di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang. Menurut Mohamad (2004:49), “fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa fasilitas belajar sangat-sangat mempengaruhi dalam kegiatan dan keberhasilan belajar, dalam hal ini kegiatan dan keberhasilan belajar dalam implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang. Adapun fasilitas belajar yang tidak lengkap diantaranya

ialah tidak adanya kipas angin diruangan kelas, kurangnya infokus yang ada di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang yang hanya memiliki dua buah infokus, hal tersebut tidak sebanding dengan jumlah ruangan yang ada, dimana ada delapan belas ruang kelas dan tiga laboratorium yang digunakan dalam proses pembelajaran. Melihat permasalahan diatas, peneliti semakin tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang”.

Berdasarkan latar belakang sebagai mana dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang”.

Untuk menghindari meluasnya pembahasan perlu kiranya diberikan batasan masalah kedalam sub-sub masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang? 2) Apa saja kesulitan yang dihadapi oleh guru ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang dalam pelaksanaan kurikulum 2013?, 3) Upaya apa saja yang dilakukan guru ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang untuk mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan kurikulum 2013?. Adapun tujuan yang telah dirumuskan berdasarkan masalah dan sub masalah adalah untuk mengetahui: 1) Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang. 2) Kesulitan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang dalam pelaksanaan kurikulum 2013. 3) Upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang dalam mengatasi kesulitan pelaksanaan kurikulum 2013.

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut: Secara teoritis penelitian ini untuk menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, terutama dalam bidang implementasi kurikulum 2013. Dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dengan penelitian yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013. Manfaat Praktis: Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama menempuh perkuliahan. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu cara untuk menambah wawasan dan pengetahuan dibidang pendidikan. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa/siswi dalam proses pembelajaran khususnya untuk sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. Sehingga terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing dengan negara-negara maju. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, khususnya guru ekonomi sebagai bahan masukan dalam proses belajar pembelajaran disekolah dengan baik sehingga guru dapat menghasilkan lulusan yang mampu berpikir global (think globally), dan mampu bertindak lokal (act locally), mandiri, kreatif serta dilandasi oleh akhlak yang mulia (akhlakul karimah). Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan pengembangan bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan implementasi kurikulum 2013. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan.

Ruang lingkup penelitian ini menjelaskan tentang arah dan fokus penelitian serta batasan penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat menghindari pembahasan yang melenceng dari topik bahasan. Untuk itu

dapat dijelaskan dari bentuk variabel dan definisi operasional. Adapun variabel dan penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang. Dengan indikator penelitian sebagai berikut: Indikator tersebut terdiri dari guru menggunakan atau melaksanakan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang dikelas dengan prinsip-prinsip dari butir-butir prinsip yang ada sebagai acuan dasar antara lain sebagai berikut: a) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu. b) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar. c) Dari pembelajaran verbalitas menuju keterampilan aplikatif. d) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan. e) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. (Fadhilah, 2014:172).

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran atau persepsi yang berbeda-beda mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara pembaca dengan penulis, maka penulis perlu untuk memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang digunakan tersebut ke dalam definisi operasional konsep sebagai berikut: Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan cermat dan rinci. Implementasi ini biasanya selesai setelah dianggap permanen. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.

Jadi implementasi kurikulum 2013 dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kurikulum 2013 oleh guru bidang studi ekonomi kelas X SMA negeri 01 sandai kabupaten ketapang. Adapun dalam kegiatan implementasi kurikulum 2013 lebih memprioritaskan pada pemahaman, skill dan pendidikan berkarakter dengan demikian diharapkan menghasilkan siswa/siswi yang cepat dan mudah menguasai materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.

Adapun mengapa peneliti hanya melakukan penelitian pada kelas X bukan kelas XI atau kelas XII dikarenakan untuk implementasi kurikulum 2013 di SMA negeri 01 sandai kabupaten ketapang untuk saat ini hanya berlaku untuk kelas X. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran di SMA yaitu sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.

Adapun tujuan dari pembelajaran ekonomi ini adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran ekonomi berdasarkan pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang.

## **METODE**

Bentuk penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah survey (Survey Studies), yang bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang. Menurut Moleong dalam Ekawati,

(2016:34) : Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan diri terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik. maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Sejalan dengan pendapat tersebut Sugiyono (2013:305) menyatakan bahwa, “Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti”. Dari kedua pendapat diatas maka disimpulkan bahwa yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara terhadap guru bidang studi ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengampu mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang, khususnya guru ekonomi kelas x karena di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang hanya kelas x yang menggunakan kurikulum 2013. Menurut Sugiono (2013:301), “Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti sudah mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (emergent sampling design). Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2013:309) ada empat macam teknik pengumpulan data, sebagai berikut: Observasi, Wawancara, Dokumentasi Triangulasi/Gabungan. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut: Observasi, Wawancara/interview. Didalam Penelitian ini dokumentasi

menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen RPP dari guru bidang studi dan gambar yang diambil pada saat proses wawancara dan observasi.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Daftar Cek (Check List) Pedoman Wawancara. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pedoman wawancara adalah alat pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber yang akan dijawab secara langsung dengan maksud untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi narasumber yaitu guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis kualitatif. Menurut Arikunto (2010:239), “Analisis kualitatif berupa kata-kata atau simbol”. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam rencana pengolahan data adalah sebagai berikut : Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Memeriksa kembali data yang sudah terkumpul. Menganalisis data yang sudah terkumpul.

Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis.

Data yang sudah terkumpul diolah dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membaca data yang kemudian dijabarkan dalam bentuk kalimat untuk memberikan gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh terhadap apa yang tercantum pada permasalahan yang sedang diteliti. Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

Meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan

pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari untuk berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi. Apabila dengan uji kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data atau yang lain untuk memastikan mana yang dianggap benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang berjalan sesuai dengan konsep dasar dan prinsip-prinsip dari Kurikulum 2013, namun di sisi lain terdapat beberapa masalah yang muncul dari implementasi kurikulum 2013. Dari analisis yang diperoleh melalui wawancara dengan guru ekonomi menunjukkan bahwa: 1) Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang, dapat disimpulkan disaat proses mengajar guru dapat melaksanakan atau mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi secara baik, yang artinya guru ekonomi SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang

didalam melaksanakan terlebih dahulu memahami muatan atau komponen-komponen yang ada didalam kurikulum 2013, sehingga disaat pelaksanaannya dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara benar sesuai tujuan dari kurikulum 2013 itu sendiri. 2) Didalam melaksanakan Kurikulum 2013 di dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi guru mengalami kesulitan. Dikarenakan, faktor sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah sangat terbatas didalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, hal ini dapat berdampak pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang. 3) Upaya apa saja yang dilakukan guru ekonomi di SMA negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang untuk mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh guru, khususnya guru ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang dalam mengimplemetasikan kurikulum 2013. Dalam hal ini untuk mengatasi kendala sarana dan prasarana, guru bisa menyarankan kepada pihak sekolah untuk bisa mengalokasikan dana untuk melengkapi sarana dan prasarana yang belum lengkap, seperti infokus, jaringan internet dan lain sebagainya. Selain itu, guru harus bisa memanfaatkan media belajar yang ada dengan sebaik-baiknya. Dengan tujuan, agar pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi, dapat terlaksana sesuai koridor kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah.

### **Pembahasan**

Pada bagian ini, akan dibahas hasil penelitian di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang, tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum

2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang, memungkinkan seorang guru mengajar dan berinteraksi dengan anak secara total. Interaksi permulaan antara guru dan siswa, seperti mengenalkan tentang topik dari materi pelajaran yang akan dibahas pada saat itu. Sehingga, guru harus menjelaskan secara lancar dan jelas untuk mempermudah maksud dan tujuan dari pembelajaran.

Implementasi dari Kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi, merupakan salah satu faktor, yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, walaupun bukan satu-satunya. Karena merupakan salah satu faktor yang menentukan, maka guru harus melaksanakan Kurikulum 2013 ini dengan baik, yang sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran. Guru harus bijak dan selektif dalam melaksanakan kurikulum 2013 ini. Khususnya, dalam mata pelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi, merupakan salah satu disiplin ilmu sosial yang selalu mengikuti perubahan dan perkembangan zaman, di mana guru dituntut harus mampu fleksibel dan memperbaharui ilmu yang ada, agar bisa bersaing dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini.

1. Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi di SMA negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang. Dari hasil wawancara dan hasil tiga kali observasi yang dilakukan peneliti, terhadap guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang. Dapat disimpulkan, bahwa pada saat proses mengajar guru dapat melaksanakan atau mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi secara baik. Yang artinya, guru ekonomi SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang, didalam melaksanakan terlebih dahulu memahami muatan atau komponen-komponen yang ada di dalam kurikulum 2013. Sehingga, disaat pelaksanaannya

dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara benar, sesuai tujuan dari kurikulum 2013 itu sendiri.

2. Kesulitan yang dihadapi oleh guru ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Dari hasil wawancara dan hasil tiga kali observasi, yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang. Dapat disimpulkan, pelaksanaan dari Kurikulum 2013 di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang, yaitu sudah sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yang diharapkan. Hal ini dikarenakan, di dalam proses belajar mengajar guru menggunakan fungsi kurikulum 2013 secara baik, seperti menjadikan kurikulum sebagai rencana. Kurikulum sebagai rencana kegiatan belajar mengajar, dikembangkan berdasarkan suatu tujuan yang ingin dicapai. Kurikulum sebagai pengaturan. Pengaturan dalam kurikulum dapat diartikan sebagai pengorganisasian materi (isi) pelajaran pada arah vertikal dan horizontal.

Kurikulum sebagai cara pengorganisasian, mengisyaratkan penggunaan metode pembelajaran yang efektif berdasarkan konteks pembelajaran. Pemilihan metode mengajar erat hubungannya dengan sifat materi pelajaran atau praktikum dan tingkat penguasaan yang ingin dicapai. Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, harus memiliki kejelasan tentang gagasan-gagasan dan tujuan yang hendak dicapai melalui penerapan kurikulum. Perumusan tujuan yang jelas, akan meningkatkan efektifitas penerapan kurikulum.

Tetapi di dalam melaksanakan kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi, ada hal-hal yang membuat guru sulit untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang secara utuh

atau maksimal. Hal ini karena, faktor sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah sangat terbatas, didalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang peneliti maksud salah satunya infokus, jaringan internet dan lain sebagainya. Hal ini, dapat berdampak pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang.

3. Upaya yang dilakukan guru ekonomi di SMA negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang untuk mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Untuk mengatasi kendala sarana dan prasarana, guru bisa menyarankan kepada pihak sekolah untuk bisa mengalokasikan dana untuk melengkapi sarana dan prasarana yang belum lengkap, seperti infokus, jaringan internet dan lain sebagainya. Selain itu, guru harus bisa memanfaatkan media belajar yang ada dengan sebaik-baiknya, guru juga harus mampu menyesuaikan model pembelajaran dengan tidak mengandalkan media elektronik seperti infokus dan lain sebagainya. Dengan tujuan, agar pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi, dapat terlaksana sesuai koridor kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berikut ini beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian guna menjawab permasalahan yang dihadapi. Secara keseluruhan, Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang berjalan sesuai dengan konsep dasar dan prinsip-prinsip dari Kurikulum 2013, namun di sisi lain terdapat beberapa masalah yang muncul dari implementasi kurikulum 2013. 1) Implementasi Kurikulum di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang sudah terlaksana secara baik, yang

artinya guru bidang studi ekonomi kelas X SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang didalam melaksanakan terlebih dahulu memahami muatan atau komponen-komponen yang ada didalam kurikulum 2013. Sehingga, disaat pelaksanaannya dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara benar, sesuai tujuan dari kurikulum 2013 itu sendiri. 2) Kesulitan yang dihadapi oleh guru ekonomi di SMA Negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Berkaitan dengan sarana dan prasarana yang tidak memadai seperti kurangnya infokus, tidak adanya jaringan internet sekolah dan lain sebagainya. 3) Upaya yang dilakukan guru ekonomi di SMA negeri 01 Sandai Kabupaten Ketapang untuk mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

### **Saran**

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai berikut: 1) Kepada Kepala Sekolah, agar bisa melengkapi fasilitas sekolah yang kurang seperti kurangnya infokus, serta jaringan internet disekolah, dengan tujuan agar lebih mempermudah para guru dalam menjalankan aktifitas belajar mengajarnya. 2) Bagi guru untuk lebih memperdalam informasi tentang kurikulum 2013 baik melalui internet, koran, saling bertukar pikiran sesama guru yang ada di SMA Negeri 01 Sandai. Dengan tujuan, agar dapat melaksanakan kurikulum 2013 dengan maksimal

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arifin, Zainal. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Ekawati. 2016. *Analisis Relevansi Pekerjaan Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura*.
- Eko. 2016. *Ekonomi peminatan ilmu-ilmu sosial SMA dan MA Kelas X*. Jakarta : CV Merah Putih.
- Fadhilah, Muhammad. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- FKIP UNTAN. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Press FKIP UNTAN.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- ..... 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyasa. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- ..... 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzamiroh, Mida Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. Kata Pena.
- Nawawi, Hadari. 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Reksoatmodjo, Tedjo Narsoyo. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.